



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Semarang terletak berbatasan dengan ibu kota provinsinya yaitu kota Semarang. Menurut tataruang.pusdataru.jatengprov.go.id (2018) Kabupaten tersebut memiliki 19 kecamatan dan 235 desa atau kelurahan, dan salah satunya adalah Ambarawa. Ambarawa menjadi kecamatan terkecil di kabupaten Semarang dengan luas wilayah 28,22 Km². Ambarawa memiliki berbagai tempat wisata yang bisa dikunjungi. Mulai dari wisata alam, kuliner, budaya, dan wisata sejarah. Salah satunya adalah *Indonesian Railway Museum* atau Museum Kereta Api Ambarawa.

Museum Kereta Api Ambarawa menjadi salah satu tempat terlengkap untuk mengetahui peninggalan kereta api lokomotif. Museum ini dahulu adalah stasiun dengan nama Stasiun Willem I yang dibangun oleh *Nedherlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NISM)* yang diresmikan pada 21 Mei 1873. Kemudian pada April 1976 beralih fungsi menjadi museum. Museum Kereta Api Ambarawa ini menjadi salah satu wadah yang baik untuk mengetahui segala hal mengenai peninggalan kereta api lokomotif, seperti perlengkapan administrasi, prasarana, dan sarana perkeretaapian pada masa Hindia Belanda hingga pra kemerdekaan RI. Tidak hanya itu, museum tersebut juga memiliki fasilitas kereta uap yang masih aktif dan digunakan hingga saat ini, salah satu yang menjadi keunggulan dari Museum Kereta Api Ambarawa ini adalah terdapat lokomotif uap bergigi. Rel bergigi tersebut adalah rel bergigi satu-satunya yang hingga saat ini masih aktif di Indonesia. Serta, menjadi salah satu dari 3 museum di dunia yang memiliki lokomotif uap bergigi (PT. Kereta Api Indonesia, 2017).

Eksistensi dari Museum Kereta Api Ambarawa perlu dikembangkan mengingat museum tersebut memiliki gelar besar dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, karena menurut artikel dari travel.kompas.com (2018)

museum ini merupakan salah satu museum kereta api terbesar di Asia Tenggara. Namun, masyarakat provinsi Jawa Tengah sendiri masih banyak yang tidak mengetahui dan mengenali identitas visual Museum Kereta Api Ambarawa. Berdasarkan hasil kuesioner 64% responden menjawab tidak mengetahui logo Museum Kereta Api Ambarawa. Menurut keterangan dari Thanti Felisiani selaku Senior Supervisor Museum, Identitas visual yang ada belum memiliki panduan khusus penggunaannya, hanya digunakan secara fleksibel saja. saat ini identitas visual yang ada hanyalah logo yang diberikan oleh PT.KAI pada tahun 2015.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan studi literatur dari internet, dalam pengaplikasian identitas visual museum ke berbagai media tidak konsisten dan masih menonjolnya identitas visual KA Wisata sebagai pengelola, sehingga identitas visual utama kurang muncul. Menurut Landa (2014) membuat identitas visual harus yang koheren, dan pertimbangan dari koherensi salah satunya adalah konsistensi. Dalam media promosi dan informasi museum terdapat logo KA Wisata, yang bahkan di beberapa media promosinya tidak mencantumkan logo museum itu sendiri. Penggunaan warna yang ada juga masih bercampur dengan identitas warna dari KA Wisata. Jika hal ini dibiarkan, maka nantinya akan menurunkan awareness masyarakat terhadap Museum Kereta Api Ambarawa. Berdasarkan Wheeler (2012), proses branding dapat dilakukan ketika sebuah merek perlu menyampaikan lebih jelas mengenai siapa mereka. Fenomena diatas juga sejalan dengan pernyataan Wheeler.

Dari permasalahan yang disebutkan diatas sebagai salah satu tempat sejarah dan wisata yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Museum Kereta Api Ambarawa ini sudah seharusnya memiliki identitas visual yang dapat merepresentasikan keunggulan dan ciri khas dari museum tersebut. Identitas visual sangat penting untuk menonjolkan citra dan positioning sebuah brand. Tujuan dilakukannya perancangan ulang identitas visual museum ini adalah untuk meningkatkan citra Museum Kereta Api Ambarawa, serta menjadikan museum lebih dikenal masyarakat dengan baik.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah penjabaran latar belakang, maka dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang ulang identitas visual yang tepat untuk museum kereta api ambarawa?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dibagi menjadi Primer dan Sekunder, batasan masalahnya sebagai berikut :

a. Geografis

- Wilayah : Jawa Tengah

b. Demografis

- Usia : 26 – 35 tahun
- Jenis Kelamin : Laki – laki dan perempuan
- Pendidikan : Sarjana
- Pekerjaan : Wiraswasta dan karyawan
- Status ekonomi : Ses B – B+
- Gaji : Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-
- Status pernikahan : Menikah
- Tipe keluarga : Keluarga kecil
- Agama : Semua agama
- Etnis : Semua etnis

c. Psikografis

- Aktifitas : Pekerja
- Sikap : Antusias, memiliki keingintahuan tinggi
- Kepribadian : *Family oriented*
- Ketertarikan : Edukasi, kebersamaan, dan sejarah

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir dengan judul “Perancangan Ulang Identitas Visual Museum Kereta Api Ambarawa Semarang” ini bertujuan untuk merancang ulang

identitas visual museum kereta api ambarawa agar identitas visual yang ada nantinya dapat mendefinisikan identitas museum dengan baik.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini terbagi menjadi manfaat untuk penulis, untuk orang lain dan yang terakhir untuk universitas.

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat dari perancangan tugas akhir ini, penulis dapat menganalisa secara mendalam suatu brand dan mendapat pemahaman lebih mengenai museum dan kereta api. Penulis juga dapat memperdalam keilmuan mengenai desain melalui proses penelitian, analisa, serta pemikiran kreatif dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Manfaat bagi museum

Manfaat untuk Museum Kereta Api Ambarawa Semarang, perancangan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan identitas visual museum. Sehingga nantinya masyarakat akan lebih mudah mengenali dengan baik identitas dari museum kereta api ambarawa semarang.

3. Manfaat bagi Universitas

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi sumber informasi dan dapat berfungsi sebagai salah satu sumber refrensi bagi perancangan serupa diwaktu mendatang, serta dapat menjadi data kolektif bagi universitas multimedia nusantara.

U M W N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A